



**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-  
2022)**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

**Ahmad Syafi**

**NPM: 21901081479**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
MALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Kebijakan dividen diukur dengan rasio pembayaran dividen, profitabilitas diukur dengan return on aset, likuiditas diukur dengan rasio lancar, dan pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio total aset pada tahun  $n$  terhadap total aset pada tahun  $n-1$ . dan ukuran perusahaan yang diukur dengan LN (total aset). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh sesuai kriteria yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Pada tahun 2019 hingga 2022, terkumpul 48 sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi berganda akan digunakan sebagai metode analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

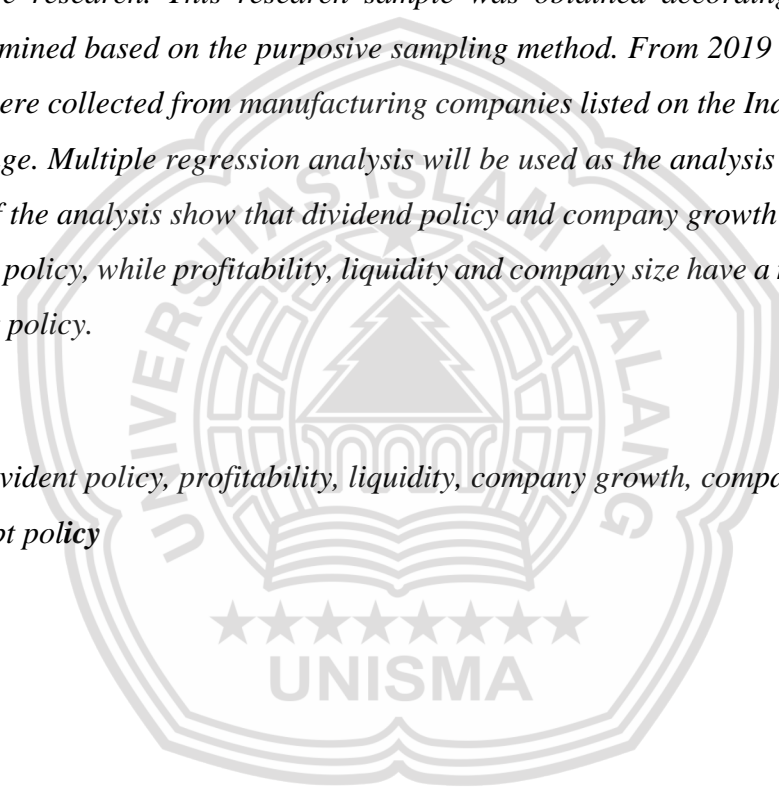
**Kata Kunci:** kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang



## ABSTRACT

*The aim of this research is to reveal the influence of dividend policy, profitability, liquidity, company growth and company size on debt policy in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2022. Dividend policy is measured by the dividend payout ratio, profitability is measured by return on assets, liquidity is measured by the current ratio, and company growth is measured by the ratio of total assets in year  $n$  to total assets in year  $n-1$ . and company size as measured by LN (total assets). This type of research is quantitative research. This research sample was obtained according to the criteria determined based on the purposive sampling method. From 2019 to 2022, 48 samples were collected from manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Multiple regression analysis will be used as the analysis method. The results of the analysis show that dividend policy and company growth have no effect on debt policy, while profitability, liquidity and company size have a negative effect on debt policy.*

**Keywords:** *divident policy, profitability, liquidity, company growth, company size, debt policy*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki kontribusi tinggi terhadap negara berkembang seperti Indonesia. Kontribusi yang signifikan ini mengakibatkan transformasi struktural ekonomi negara dengan perubahan yang dapat terjadi secara bertahap atau cepat, melibatkan peralihan dari fokus pertanian menuju sektor manufaktur. Salah satu perusahaan yang membantu perekonomian Indonesia yaitu perusahaan manufaktur di kutip dari [Kemenperin.go.id](http://Kemenperin.go.id), Peran krusial perusahaan manufaktur dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor menjadikannya sektor kunci untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

Perusahaan manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional sehingga disebut sebagai “pekerja keras” perekonomian. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) triwulan II-2023 sebesar 5,17% dengan sektor manufaktur menyumbang 18,25%. Industri manufaktur juga menjadi andalan dari jumlah investasi, kontribusi ekspor, dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Begitu pula dengan kontribusi pajak, sumber kegiatan formal, dan devisa pemerintah. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk lebih meningkatkan produktivitas dan daya saing manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang melakukan pengolahan bahan mentah, baik dengan tangan maupun dengan mesin, menjadi produk jadi atau setengah jadi yang mempunyai nilai tambah. Saat ini, kompetisi dalam dunia bisnis menjadi lebih intens. sehingga dibutuhkan modal yang besar baik dari sumber internal maupun eksternal untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha. Sumber modal internal terdiri dari keuntungan yang disimpan dan ekuitas, sementara modal eksternal diperoleh melalui pinjaman. Utang mempunyai implikasi penting bagi dunia usaha, karena tidak hanya menjadi sumber dana untuk ekspansi usaha, Namun, juga berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik di lembaga pemerintahan. Persaingan antar instansi terkait dengan tujuan pokok organisasi.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kebijakan penggalangan dana mencakup kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk mencapai tujuan perusahaan. Dana yang dimiliki atau diterima suatu perusahaan berfungsi sebagai modal untuk menunjang operasional perusahaan. Kebijakan pembiayaan perusahaan mencakup penggunaan dana eksternal berupa modal utang. Saat melakukan penggalangan dana melalui utang, pemilik bisnis perlu membuat keputusan yang bijaksana. Peningkatan pinjaman dapat mengakibatkan pembayaran bunga yang lebih tinggi, yang berpotensi mengurangi laba perusahaan. Meskipun demikian, pembiayaan utang tetap populer karena memungkinkan perusahaan untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi melalui sumber dana eksternal. Banyak perusahaan menggunakan utang jangka pendek dan jangka

panjang untuk mendukung kegiatan operasional mereka. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar sumber dana yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Penggunaan hutang sebagai dana pembiayaan operasional perusahaan yang melebihi kemampuan pengembalian perusahaan dapat mengakibatkan kepailitan suatu perusahaan. Menurut data dari (SIPP Pengadilan Negeri Jakarta Pusat) sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 selalu mengalami kenaikan setiap tahun dan pada tahun 2022 jumlah permohonan PKPU kembali mengalami penurunan. Berikut adalah sajian data jumlah permohonan PKPU sejak tahun 2019 :

**Tabel 1.1 : PKPU pertahun**

Tahun	Permohonan PKPU
2019	435
2020	635
2021	726
2022	625
2023	563

Sumber : SIPP 2023

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2020 jumlah permohonan PKPU meningkat dengan jumlah 635 yang mana pada tahun 2020 merupakan awal dari kelumpuhan perekonomian dunia di karenakan adanya pandemi Covid19 yang menyebabkan seluruh perusahaan-perusahaan mengalami penurunan pendapatan sehingga banyak yang mengalami kebangkrutan dan keterpurukan tersebut berlanjut hingga pada tahun 2021 yang menyebabkan permohonan

PKPU semakin meningkat dan mulai mengalami penurunan di tahun 2022 yang mana pandemi Covid19 sudah mulai mereda dan perekonomian dunia sudah mulai berbenah sehingga perusahaan-perusahaan sudah mulai beroperasi kembali dan permohonan PKPU mulai menurun.

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dilakukan karena ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran utang perusahaan, maka dari itu penentuan manajemen kebijakan sangat penting bagi perusahaan untuk menghindari risiko kepailitan atau kebangkrutan karena utang yang tidak terbayarkan

Kebijakan dalam menentukan hutang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan yang harus diikuti oleh manajemen apabila suatu perusahaan bermaksud untuk melakukan perluasan. Peminjaman memiliki dua manfaat krusial. Pertama, utang dapat mengurangi beban pajak. Kedua, pemberi pinjaman mendapatkan keuntungan tertentu, sehingga jika kinerja perusahaan sangat baik, pemegang saham tidak diharuskan untuk membagikan sebagian keuntungan. Akan tetapi, terdapat pula kelemahan dalam peminjaman. Pertama, semakin tinggi rasio utang, semakin besar risiko perusahaan dan semakin tinggi biaya utang dan ekuitas. Kedua, jika perusahaan menghadapi situasi sulit dan laba operasional tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga, pemegang saham harus bertanggung jawab untuk menutupi kekurangan tersebut. Jika upaya tersebut tidak berhasil, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

Kebijakan hutang dibuat untuk menambah modal perusahaan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Peminjaman memiliki implikasi yang krusial dalam dunia bisnis, karena selain menyediakan dana untuk perluasan usaha, juga dapat digunakan untuk meredakan konflik dengan instansi pemerintah. Ketersediaan sumber pendanaan dan modal memiliki dampak yang besar terhadap peluang kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Nasution, 2021). Perusahaan membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk mendanai investasi bisnis. Sumber pendanaan tersedia secara internal berupa laba ditahan, Namun, sumber pendanaan juga bisa diperoleh dari luar dengan mengambil pinjaman melalui instrumen utang atau dengan menerbitkan saham di pasar modal. Pemanfaatan utang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Meskipun demikian, penggunaan utang juga dapat meningkatkan tingkat risiko. Perusahaan yang mengandalkan utang untuk mendukung operasionalnya dan tidak mampu melunasi utangnya berisiko mengalami masalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Aspek ini menunjukkan kewajiban yang harus segera dipenuhi. Oleh karena itu, perusahaan yang sangat likuid berarti dapat melunasi utangnya dengan cepat. Hal ini memberikan kepercayaan kepada kreditor untuk menyalurkan kreditnya. Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan seharusnya menerapkan empat kebijakan keuangan untuk mengurangi potensi konflik keagenan yang timbul akibat penggunaan dana internal perusahaan oleh manajer yang mungkin bertentangan dengan kepentingan pemegang saham.



Kebijakan dividen merupakan penyaluran bagian dari laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, menjaga kestabilan dividen dalam jangka panjang, membayar dividen saham, dan membeli kembali sahamnya sendiri (Harmono, 2011). Pada prinsipnya, sebuah perusahaan juga melaksanakan kegiatan operasional yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab dalam pembayaran dividen sebagai bentuk remunerasi bagi pemegang saham. Kebijakan dividen yang stabil mengharuskan Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana tertentu untuk membayar sejumlah dividen tertentu. Adanya kewajiban tersebut mendorong manajer untuk menggunakan utang dengan lebih hati-hati dan efisien.

Profitabilitas merupakan tolak ukur suatu perusahaan yang berpotensi untuk memperoleh keuntungan (*profitability*) Pada level penjualan aset dan modal saham tertentu, profitabilitas menjadi faktor krusial dalam suatu perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan yang sangat signifikan karena kondisi menguntungkan menjadi hal yang esensial bagi perusahaan. Tanpa keuntungan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal dari sumber eksternal. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan berupaya terus meningkatkan keuntungan karena keberhasilan ini sangat vital untuk kelangsungan dan masa depan perusahaan (Hanafi & Halim, 2016)

Pertumbuhan (*Growth*) suatu perusahaan berarti perubahan total aset perusahaan. Pertumbuhan aset diukur sebagai persentase perubahan aset selama periode tertentu. Peningkatan aset mencakup perubahan yang terjadi pada aset suatu perusahaan dan memiliki dampak terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini, peningkatan aset diukur dengan membandingkan

proporsi perubahan aset untuk mengevaluasi total perubahan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Machfoedz, 2007)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur berdasarkan total aset, penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset (Sigit, 2012) ukuran Perusahaan yang besar memerlukan biaya operasional yang besar oleh karena itu Bersama dengan pertumbuhan penjualan atau produksi suatu perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut, sehingga memerlukan penggunaan modal yang lebih besar untuk operasionalnya. pengelolaan modal operasional perusahaan tersebut salah satu sumbernya berasal dari hutang dan Perusahaan yang memiliki skala besar umumnya lebih mampu mengakses modal tambahan melalui pinjaman dari sumber eksternal dengan lebih mudah.

Dalam penelitian Hermawan dan Purnama (2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang sedangkan menurut Zefriyenni, et al. (2019) kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Menurut Estuti, et al. (2019) Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan hutang, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Hermawan dan Purnama (2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Menurut Putri et.al. (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan menurut pendapat Estuti, et al. (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan hutang. Pertumbuhan perusahaan

dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang menurut Nurjanah & purnama, (2021) Sedangkan menurut Rezki & Anam (2020) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, begitu juga menurut Hermawan & Permana, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan uraian dalam penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang memiliki dampak pada kebijakan hutang. Namun, hasil penelitian tersebut menunjukkan ketidak konsistenan, yang berarti adanya perbedaan hasil meskipun menggunakan variabel yang sama. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG” Dengan melakukan penelitian empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada pengantar latar belakang pada penelitian ini yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang ?
2. Bagaimana pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang ?
3. Bagaimana pengaruh variabel profitabilitas terhadap kebijakan hutang ?

4. Bagaimana pengaruh variabel likuiditas terhadap kebijakan hutang ?
5. Bagaimana pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang ?
6. Bagaimana pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat di kemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan hutang.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran manajemen keuangan dan menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain, hingga memberikan referensi tentang “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang”.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa melalui penelitian ini, akan diperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan hutang perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengatasi aspek-aspek tersebut.

##### b. Bagi investor

Haraapannya penelitian ini mampu memberikan informasi atau pengetahuan kepada investor tentang informasi perusahaan yang dapat mengendalikan biaya utang sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

##### c. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman dan menentukan tingkat biaya pinjaman bagi perusahaan.

##### d. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperluas pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari dan menganalisis secara langsung pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode 2019-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* yang sejalan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang
2. Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang
5. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang
6. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada variabel-variabel yang telah di tentukan
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan dengan kategori manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti
3. Periode penelitian dalam jangka waktu yang terbatas yaitu 4 tahun

## 5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang di uraikan, peneliti memaparkan sejumlah saran yang mungkin bisa memberikan manfaat, saran tersebut yaitu :

1. Peneliti selanjutnya di masa mendatang dapat melakukan penggantian atau penambahan variabel independen sehingga mampu menjelaskan variabel kebijakan hutang secara menyeluruh
2. Memperluas periode dan juga variabel penelitian dengan cara menambah rentang waktu penelitian dan juga menambah jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya
3. Penelitian mendatang bisa menggunakan objek selain dari sektor manufaktur.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, M. V., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Andrianti, Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 614-623.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal*. Jakarta: Medisoft Indonesia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny, & Prasetyo, E. R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Sektor Properti, *Real Estate dan Building Construction*. *E-Jurnal Manajemen TSM Vol. 2, No. 2*, 275-286.
- Badan Pusat Statistik (2023) <https://www.bps.go.id/id>
- Brigham, E., & Weston, J. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia (2023) <https://www.idx.co.id/>
- Christine, & Bangun, N. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol.4 No.4*, 1753-1763.
- Djhohanputro, & Bramantyo. (2008). *Manajemen Risiko Korporat. Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*. Jakarta: PT. Karisma Teknika Citeurep.
- Estuti, E. P., Fauziyanti, W., & Hendrayanti, s. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Kabijakan Hutang perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Udinos*, Vol 2.
- Estuti, E. P., Fauziyanti, W., & Hendrayanti, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-1017). *Prosiding Seminar Nasional Uninus Vol.2*.
- Fahmie, A. (2022). Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan*, 123-130.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. (2007). *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: FEIS UIN.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan (berbasis balanced scorecard pendekatan teori, kasus dan riset bisnis)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, A., & Batubara, C. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Risiko UMKM Donat Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 3, No.2.
- Hermawan, I., & Purnama, I. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *SENAKOTA*.
- Idris, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen dan Struktur Aktiva Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. *Skripsi UIN SUSKA RIAU*.
- Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Karyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin.go.id. (2019). Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor. <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor->.
- Leon, B., & Ericson, S. (2007). *Manajemen Aktiva Passiva Non Bank*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lianto, V., Sinaga, A., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia . *Journal Of Economic, Bussiness and Accounting* 3(2), 2597-5234.
- Machfoedz, M. (2007). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost Of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment*. *The American Economic Review*, Vol.48 No.3.

- MYERS, S. C. (1984). *The Capital Structure Puzzle. The Journal of FINANCE*, Vol.39 No.3.
- Najiyah, A., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Nasution, M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN*.
- Nurjanah, I., & purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue vol. 01, No.02*.
- Novianto, A. S. (2021). Pengaruh Pendatapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 2(02), 53-60.
- Prabowo, R. Y., R, D. N., & Mubarak, a. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi Vol.11, No. 2*, 100-118.
- Priyono, A. (2015). *Analisis Data Dengan SPSS*. Universitas Islam Malang.
- Putri, A. R., Nurmansyah, A., & Mutiasari, A. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaann dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Utang (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021). *MQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*.
- Putri, W. a., Miftah, A., & litya. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- Rezki, Y., & Anam, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Salim, M. A., & Pardiman, P. (2022). *The role of dividend policy as intervening variables on the effect of earning per share, debt equity ratio and price book value on stock price. Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 77-86.
- Santoso, S. (2006). *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik*. PT Alex Media Komputindo: Jakarta.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Saputri, M., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Berkala Akuntansi Keuangan Indonesia*, Vol 5, No 2.
- Sari, D. P., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh *Tangibility*, Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Eksplorasi akuntansi Vol. 3, No.2*, 384-389.
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Syahputri, A., & Putri, D. E. (2022). Kebijakan Deviden Sebagai Pemidiasi Pengaruh Antara *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02).
- Sarwono, A. A., Hapsari, D. W., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Proseding Of Manajemen*.
- Sigit, D. H. (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- SIPP Pengadilann Negeri Jakarta Pusat. (2023). <http://sipp.pn-jakartapusat.go.id/>.
- Siswanti, I., Sitepu, C. N., Batubatur, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., & Prasati, L. (2020). Manajemen Perusahaan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & RND*. Alfabeta.
- Suryani, A. D. (2015). *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Sleman, Yogyakarta: Ekonomisia-Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Zefriyenni, Sari, V. N., & Utami, S. (2019). Korelasi Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1(4).